

SIARAN PERS



PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta, 11140
Phone : (62-21)633-4838; 633-4848; 633-4861
Fax : (62-21)633-3080
Situs Perusahaan : www.pgn.co.id
Sekretaris Perusahaan : M. Wahid Sutopo
& Hubungan Investor
Komunikasi Korporat : M. Riyadi

PGN Dapat Tambahan Pasokan Gas

(Jakarta, 4 Desember 2009) PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") pada hari ini telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") dengan PT Medco E&P Indonesia ("Medco Indonesia") untuk pasokan gas Eks. Keramasan dari Blok South & Central Sumatera dan PT Medco E&P Lematang ("Medco Lematang") untuk pasokan gas dari Lapangan Singa, Blok Lematang di Sumatera Selatan. Penandatanganan PJBG tersebut dilaksanakan oleh Direksi PGN dan Medco dengan disaksikan oleh Kepala BPMIGAS R. Priyono bertempat di Hotel Hyatt Regency Bandung.

"Kami sangat berterima kasih atas dukungan dan perhatian BPMIGAS terhadap upaya PGN dalam memenuhi kebutuhan gas bumi di dalam negeri", jelas Direktur Utama PGN, Hendi Prio Santoso, dengan jaringan transmisi dan distribusi yang telah dimiliki, PGN dapat segera menyalurkan tambahan pasokan gas baru tersebut untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang sangat besar dan terus meningkat".

Dalam PJBG dengan Medco Lematang disepakati Jual Beli Gas dari Blok Lematang dengan volume sebesar 48.6 BBtud yang diperkirakan akan mulai disalurkan pada triwulan pertama tahun 2010 dengan jangka waktu 3 tahun atau sampai terpenuhinya total volume terkontrak. Sedangkan dalam PJBG dengan Medco Indonesia disepakati Jual Beli Gas dari Blok S&CS di Sumatera Selatan sebesar 20 BBtud dan diperkirakan akan mulai disalurkan pada Desember 2009 dengan jangka waktu 2 tahun atau sampai terpenuhinya total volume terkontrak.

Sebelumnya PGN melalui *Strategic Business Unit (SBU)* Distribusi Wilayah I Jawa Bagian Barat telah mulai menyalurkan gas dari sumber gas di Sumatera Selatan untuk Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) Cilegon pada tanggal 24 Nopember 2009 dan PT. Bekasi Power pada tanggal 17 Nopember 2009.

"Penyaluran gas ke PLTGU Cilegon dan Bekasi Power merupakan kontribusi PGN dalam upaya ikut mengatasi tingginya kebutuhan akan tenaga listrik," jelas

Hendi Prio Santoso, "Namun total kebutuhan gas masih sangat tinggi, sehingga PGN tetap harus melanjutkan upaya mencari tambahan pasok gas baru" pungkas Hendi.

Penyaluran gas ke PLTG Cilegon merupakan tindak lanjut dari Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) antara PGN dan PT Indonesia Power yang telah disepakati pada September 2008. Sesuai kesepakatan PGN akan menyalurkan gas ke PLTGU Cilegon sebesar kurang lebih 30 BBTUD dengan dengan jangka waktu selama 10 tahun. Sedangkan untuk Bekasi Power yang merupakan pembangkit listrik (IPP) akan disalurkan gas yang telah disepakati sebelumnya sebesar \pm 5 BBtud secara *firm* dan 5 BBtud secara *interruptible*.

Penyaluran ini merupakan kontribusi PGN dalam upaya mengatasi tingginya permintaan akan energi listrik yang terjadi akhir-akhir ini khususnya di wilayah Jawa Bagian Barat. Ke depan PGN akan terus berupaya mencari pasokan gas baru dan berperan dalam pengembangan infrastruktur gas untuk memenuhi kebutuhan domestik.

-----//-----

This press release may contain forward-looking information based on current information and expectations of the Company that involve a number of risks, uncertainties, and assumptions. Among the factors that could cause the actual results to differ materially are industry conditions, prices of crude oil and natural gas, the Company's ability to obtain and the timing of new projects, and changes in competitive factors. Should one or more of these risks or uncertainties materialize, or should the underlying assumptions prove incorrect, actual outcomes could vary materially from those indicated.

Siaran Pers ini dapat mengandung informasi proyeksi berdasar pada informasi saat ini dan ekspektasi perusahaan yang meliputi berbagai resiko, ketidakpastian, dan asumsi. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil yang dicapai berbeda secara materiil, diantaranya adalah kondisi industri, harga minyak mentah dan harga gas bumi, kemampuan perusahaan dan jangka waktu penyelesaian proyek baru, dan perubahan-perubahan di berbagai faktor. Jika satu atau lebih dari resiko-resiko atau ketidakpastian-ketidakpastian tersebut benar-benar terjadi, atau jika asumsi-asumsi yang ada terbukti tidak benar, maka hasil yang dicapai dapat berbeda dari yang telah diindikasikan.

Untuk informasi lebih lanjut, bisa menghubungi
M.Wahid Sutopo-Sekretaris Perusahaan & Ka.Divisi Hubungan Investor
Telp: 6334838 ext.1305
Email : wahid.sutopo@pgn.co.id

